

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, pada suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut.³⁹

Metode kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna suatu kegiatan interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

2. Sifat Penelitian

Menurut Travers yang dikutip oleh Husein Umar, menyatakan bahwa deskriptif adalah menggambarkan sikap sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab

³⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1, hal.

akibat dari suatu permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku pengusaha.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di salah satu desa di Kecamatan kauman yaitu di Desa Banaran, lokasi tersebut merupakan tempat yang tidak jauh dari lokasi peneliti. Selain memudahkan juga mengantisipasi pandemi yang saat ini terjadi.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan kualitatif maka peran dari kehadiran dari peneliti sangat penting untuk melakukan pengamatan guna memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai.⁴¹ Pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari tau sebuah informasi atau data yang dilakukan dengan interaksi antar manusia dalam waktu yang cukup lama karena dalam bentuk catatan yang dikumpulkan secara sistematis. Karena itu kehadiran peneliti diperlukan secara langsung untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cermat sebagai bahan penelitian.

Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti berperan sebagai alat pengumpul data. Karena observasi dan wawancara dilakukan secara langsung maka peneliti terlebih dahulu berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengkonfirmasi ijin kepada pemilik usaha untuk menjadikan

⁴⁰ Joko Subagio. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2017) hlm.87

⁴¹ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), cet. 1, hal. 17

tempat usaha tersebut sebagai lokasi penelitian. Jika telah mendapatkan persetujuan maka akan disusun waktu yang tepat untuk mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi secara lebih lanjut.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data sekunder dan sumber data primer.

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari sumber pustaka baik dari buku-buku, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti diantaranya Manajemen strategi, Pemasaran, Manajemen Pemasaran, Strategi penjualan dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Sumber Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung seperti dari informasi wawancara kepada pemilik dan karyawan bordir kebaya khas bali metro embroidery. Laporan maupun dokumen yang lainnya dengan tema yang sama. Untuk data dokumen peneliti meminta kepada pemilik usaha mengenai laporan-laporan penjualan dan sebagainya.⁴²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari

⁴² Ismail Nurudin, *Metodologi penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hal. 88

penelitian adalah mendapatkan data yang efektif. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data dalam penelitian menggunakan tiga metode, yaitu:

a. Metode Wawancara

Menurut W.Gulo berpendapat bahwa wawancara adalah sebagai bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi yang digunakan yaitu dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, motif yang dimiliki oleh responden bersangkutan.⁴³

Pengertian di atas dapat diuraikan bahwa wawancara adalah metode yang dapat digunakan oleh peneliti dengan narasumber untuk berinteraksi secara langsung, untuk melakukan tanya jawab mengenai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Karena terdapat beberapa kelebihan dalam interaksi secara langsung tersebut, menjadikan wawancara sebagai metode yang paling sering digunakan dalam melakukan sebuah penelitian di lapangan.

⁴³ Dudung Abdulrahman. *Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), hlm.58*

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam artian bahwa data tersebut didapatkan melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra. Peneliti menggunakan metode observasi langsung sehingga peneliti melakukan pengamatan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.

Dengan demikian peneliti melakukan metode observasi dengan mengumpulkan data-data melalui pengamatan, mendengarkan, dan menuliskannya secara sistematis dan terencana atas hasil pengamatan yang dilakukan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dokumen-dokumen pribadi milik narasumber sebagai sumber data tambahan. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berkenaan dengan keadaan-keadaan dan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memfokuskan pada pemilihan hal-hal pokok yang penting. Sehingga data yang sudah direduksi akan menampilkan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan informasi berikutnya.⁴⁴ Dalam penelitian ini proses reduksi data diawali dengan merangkum informasi yang diperoleh saat wawancara, kedua memilih informasi yang sesuai dengan permasalahan atau fokus penelitian, ketiga melakukan penyesuaian data yang diperoleh dengan fokus yang disusun.

2. Penyajian data

Jika proses pengumpulan data sudah selesai maka selanjutnya data informasi yang telah diperoleh akan disajikan sesuai fokus penelitian. Bentuk data dan informasi yang di sajikan berupa narasi agar mudah untuk dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Tahapan setelah data berhasil disajikan adalah menarik kesimpulan mengenai hasil temuan yaitu inti yang diperoleh dari

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 247

bukti-bukti data dan informasi yang sudah akurat dan kuat kemudian diambil kesimpulan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Merupakan suatu cara yang umum dilakukan untuk peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Hal ini untuk memenuhi keperluan pengecekan atau perbandingan data. Lewat triangulasi ini peneliti nantinya akan menarik suatu kesimpulan yang dianggap paling benar tidak hanya melalui sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggungjawabkan.

2. Perpanjang kehadiran

Penelitian yang dilakukan akan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan materi pendukung yang bisa membuktikan suatu data yang telah di temukan oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Suatu penelitian akan dikatakan baik jika tahapan atau langkah yang digunakan bisa sesuai prosedur. Tujuannya agar penelitian yang dilakukan bisa sistematis, terarah, dan tertata sehingga hasil yang diperoleh akan lebih memuaskan. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Peneliti sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, maka harus mencari beberapa referensi, maupun teori yang terkait dengan tema yang sama. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam menyusun proposal lebih lanjut. Karena pada tahap persiapan akan dilakukan uji proposal yang kemudian akan mendapatkan persetujuan oleh pembimbing untuk mengerjakan lebih lanjut.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian diawali dengan meminta ijin kepada lokasi usaha bordir kebaya khas bali, kemudian melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan penelitian yang dipilih yaitu kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Proses analisis data ini dilakukan setelah data dan informasi yang diperoleh sudah terkumpul dan disusun secara sistematis, akurat dan fleksibel. Sehingga akan mudah dipahami dan hasil temuan yang

diperoleh bisa di informasikan kepada orang lain dengan akurat tanpa adanya manipulasi data dan informasi.

4. Tahap pelaporan

Pelaporan adalah tahap akhir dari penelitian yang akan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.